

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian “Hubungan Antara Metode Pembelajaran Aktif dan Keterpenuhan Sarana Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017” yang telah dilakukan dalam bab IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran aktif berhubungan dengan kemandirian belajar. Hal ini dapat diketahui dari hasil r hitung $> r$ tabel ($0,494 > 0,361 > 0,463$) yang berarti bahwa metode pembelajaran aktif mempunyai hubungan dengan kemandirian belajar pada taraf signifikan 5% dan 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran aktif berhubungan dengan kemandirian belajar. Maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan metode pembelajaran aktif dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun pelajaran 2016/2017” dapat diterima kebenarannya. Adapun besarnya hubungan antara X_1 dengan Y adalah sebesar 24,4% dan sisanya sebesar ($100\% - 24,4\% = 75,6\%$) dijelaskan variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.
2. Keterpenuhan sarana belajar berhubungan dengan kemandirian belajar. Hal ini dapat diketahui dari r hitung $> r$ tabel ($0,538 > 0,361 > 0,463$) yang berarti bahwa metode keterpenuhan sarana belajar mempunyai hubungan dengan kemandirian belajar pada taraf signifikan 5% dan 1%, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterpenuhan sarana belajar berhubungan dengan kemandirian belajar. Maka hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan keterpenuhan sarana belajar dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun pelajaran 2016/2017” dapat

diterima kebenarannya. Adapun besarnya pengaruh antara X_1 terhadap Y adalah sebesar 28,9% dan sisanya sebesar ($100\% - 28,9\% = 71,1\%$) dijelaskan variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

3. Metode pembelajaran aktif dan keterpenuhan sarana belajar berhubungan dengan kemandirian belajar. Hal ini dapat diketahui dari r hitung $> r$ tabel ($0,635 > 0,361 > 0,463$) yang berarti bahwa metode pembelajaran aktif dan keterpenuhan sarana belajar mempunyai hubungan dengan kemandirian belajar pada taraf signifikan 5% dan 1%. Kesimpulannya adalah "terdapat hubungan secara bersama-sama antara metode pembelajaran aktif dan keterpenuhan sarana belajar dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun pelajaran 2016/2017." Adapun besarnya pengaruh metode pembelajaran aktif dan keterpenuhan sarana belajar terhadap kemandirian belajar sebesar 40,3% dan sisanya sebesar ($100\% - 40,3\% = 59,7\%$) dijelaskan variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

B. Saran-Saran

Dengan memperhatikan pembahasan hasil penelitian dan simpulan di atas maka saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Pihak Sekolah dan Guru
 - a. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas lembaga pendidikan. Dalam hal ini khususnya adalah guru dan karyawan harus dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam mensiasati pelaksanaan kurikulum madrasah. Tujuannya agar hasil prestasi siswa lebih optimal. Hasil belajar tersebut tidak hanya berupa angka-angka, namun siswa dapat mengamalkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik maka hendaknya unsur yang terkait dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan, baik yang mencakup kualitas guru, siswa dengan sering

mengadakan pelatihan dan mencari informasi dalam inovasi pendidikan, serta sarana prasarana dilengkapi.

- c. Karena guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan hendaknya dalam menjalankan amanat dengan ikhlas serta meningkatkan suri tauladan yang baik kepada siswa sehingga pendidikan yang telah diberikan akan dapat diterima oleh siswa.
2. Kepada Siswa
 - a. Sebagai generasi penerus cita-cita bangsa seharusnya lebih giat dalam belajar, tingkatkan prestasi dalam bidang ilmu pengetahuan sebagai bekal menghadapi pasar bebas dalam hidup bermasyarakat.
 - b. Sebagai muslimah sejati jagalah akhlakul karimah di mana saja kamu berada serta selalu tegakkan iman, islam dan ihsan.
 3. Kepada pemerintah dan pihak sekolah, seyogyanya memperhatikan kesejahteraan guru sehingga guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dengan tenang dan konsentrasi yang maksimal tanpa memikirkan permasalahan hidup yang dialaminya.

C. Kata Penutup

Kiranya tak ada kemampuan yang lebih, kecuali atas petunjuk dan pertolongan Allah SWT sebagai pencipta dan pengatur perjalanan alam semesta. Untuk itu terucap syukur alhamdulillah robbil alamin atas karunia-Nya, sehingga dapat selesai menyusun skripsi ini, walaupun masih terdapat kekurangan. Berangkat dari kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis itulah, maka segala kritik dan koreksi dari pembaca, khususnya dewan penguji penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini atau paling tidak dapat mengurangi kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat mendatangkan banyak manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Semoga Allah berkenan mencatat karya kecil ini sebagai amal baik penulis. Akhirnya ridlo Allah jugalah harapkan akhir yang selalu diharapkan.